

MENINDAK LANJUTI PERTANYAAN, SARAN DAN KRITIK MASYARAKAT AKAN ANGKUTAN UMUM PERKOTAAN MAKA DISHUB BANJARBARU MENYIKAPI HAL TERSEBUT DI MEDIA

Dishub Banjarbaru Siap Tambah Rute ke Gambut

Wacana akan dioperasionalkannya terminal Gambut Barakat mendapat respons dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Banjarbaru. Dishub menyebut pihaknya siap jikalau wacana ini akan direalisasi.

Kepala Dishub Banjarbaru, A Yani Makkie menilai jika wacana ini masih korelatif dengan pihaknya. Lantaran salah satu rute atau trayek yang difasilitasi Dishub juga menyentuh wilayah Gambut Kabupaten Banjar.

"Pada dasarnya kita mendukung atas rencana pengoperasionalan terminal Gambut Barakat. Trayek A kita juga jalurnya di sepanjang Jalan A Yani termasuk menuju Gambut," kata Yani.

Trayek A sendiri terang Yani meliputi jalur dari Martapura menuju Bundaran Liang Anggang. Yang mana bisa saja diteruskan hingga sampai terminal baru ini. "Untuk Banjarbaru kita tentu siap jika dibutuhkan. Trayek A yang sudah ada bisa arahnya diteruskan sampai ke gambut," tambahnya.

Saat ini kata Yani total armada yang dimiliki Dishub untuk Trayek A lumayan banyak. Totalnya ada 265 armada yang biasa beroperasi. "Selain Trayek A, kita juga punya Trayek wilayah lain. Yakni untuk trayek Cempaka-Martapura. Di sini juga cukup banyak armada, totalnya ada 65," jelasnya.



TUNGGU KEPASTIAN: Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru mengaku siap untuk mendukung wacana pengoperasionalan Terminal Gambut Barakat. Dishub akan menyiapkan trayek yang bisa menyentuh terminal di Gambut

Adapun satu trayek lagi yang juga dimiliki Dishub ujar Yani adalah jalur wilayah perkotaan. Di trayek angkutan kota Dishub ada dua armada jenis bus. "Trayek ini juga melayani jalur menuju RSD Idaman."

Lalu sejauh apa sudah koordinasi Dishub dengan wacana pengoperasian terminal Gambut Barakat. Yani mengkonfirmasi jika pihaknya beberapa kali sudah mengikuti Rakor (Rapat Koordinasi).

"Sudah ada (rakor). Nanti kita juga akan menyosialisasikannya kepada supir dan khususnya masyarakat jika memang pengoperasionalnya diresmikan," tukasnya.

Sementara itu, Abidin salah satu supir angkutan umum mengaku cukup tertarik dengan wacana ini. Hanya saja ia berharap ada kejelasan soal tarif yang ditetapkan.

"Karena rutenya agak jauh sampai ke Gambut saya harap tarifnya juga sesuai. Sejauh ini saya juga beberapa kali ditanya penumpang tentang rute ke Gambut. Biasanya yang ingin berjualan," ceritanya.

Salah seorang warga Banjarbaru, Maria merespons baik wacana ini. Sebab katanya, ia yang berprofesi sebagai guru di wilayah Gambut selama ini harus bolak balik menggunakan motor. "Bagus sih kalau benar-benar ada. Jadi bisa menggunakannya untuk keperluan bekerja. Semoga saja tidak hanya wacana," harapnya.